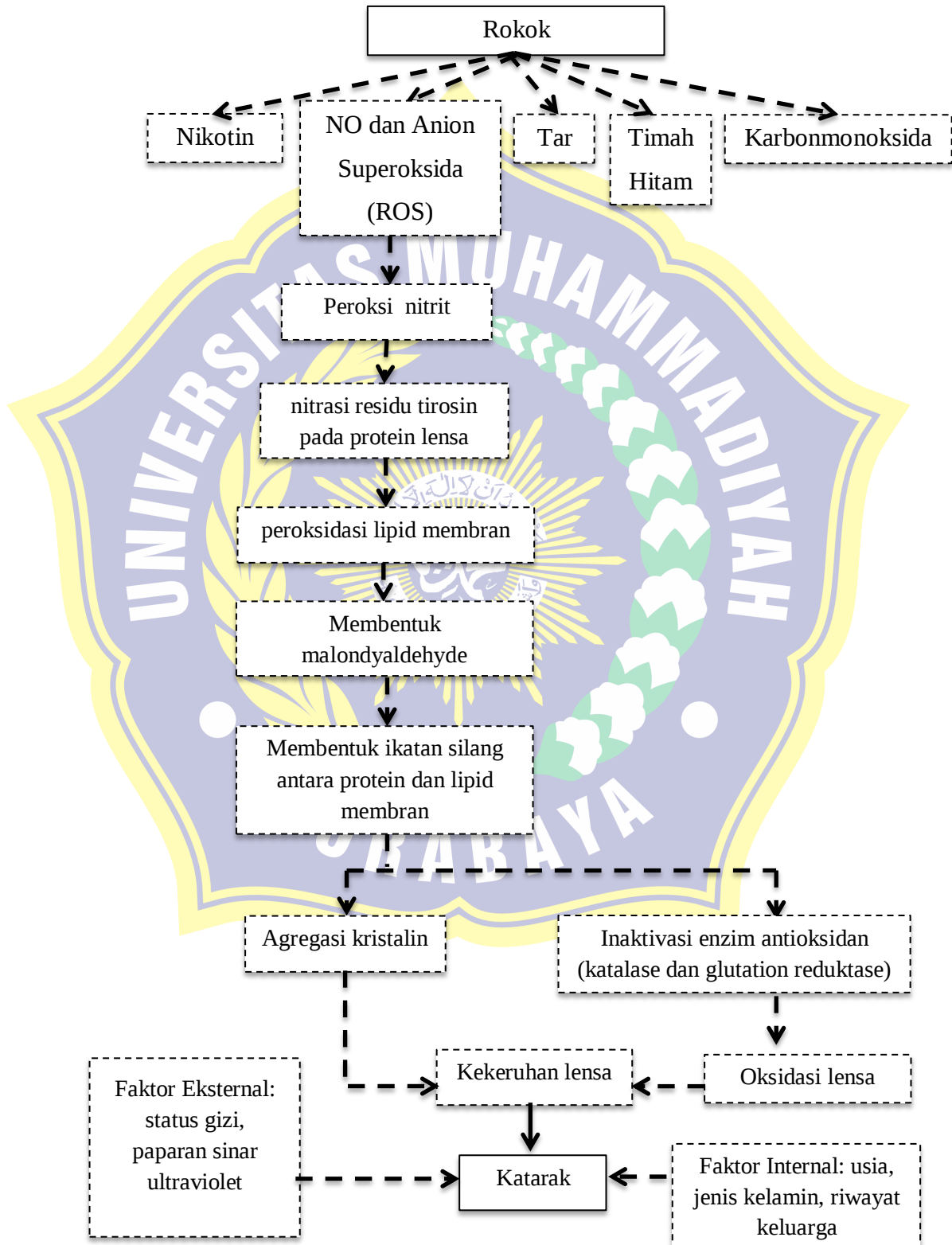


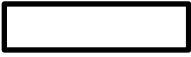
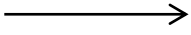
BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Tabel 3.1 Keterangan Kerangka Konseptual

1	Diamati	
2	Tidak diamati	
3	Hubungan (diamati)	

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Rokok mengandung berbagai zat berbahaya bagi tubuh. Diantaranya adalah gas nitritoksida (NO) dan anion superoksida. Zat tersebut merupakan radikal bebas. Sehingga gas NO dan anion superoksida bereaksi membentuk peroksi nitrit yang dapat menyebabkan terbentuknya nitrasi residu tirosin pada protein lensa. Nitrasi residu tirosin memicu terbentuknya peroksidasi lipid membran. Peroksidasi lipid membran memicu terbentuknya malondyaldehyde yang selanjutnya membentuk ikatan silang antara protein dan lipid membran. Terbentuknya ikatan silang antara protein dan membran menyebabkan agregasi kristalin dan inaktivasi enzim antioksidan seperti katalase dan glutathion reduktase. Agregasi kristalin menyebabkan terbentuknya daerah keruh menggantikan serabut-serabut protein. Inaktivasi enzim reduktase menyebabkan oksidasi lensa. Daerah keruh dan oksidasi lensa menyebabkan kekeruhan lensa. Keadaan lensa yang keruh disebut katarak (Dong Chang et al, 2013).

3.3 Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak terdapat pengaruh derajat merokok terhadap kejadian katarak di Poli Mata Rumah Sakit Petrokimia Gresik Driyorejo.

H_1 : Terdapat pengaruh derajat merokok terhadap kejadian katarak di Poli Mata Rumah Sakit Petrokimia Gresik Driyorejo.